

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis tarif Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang Koridor 1 menggunakan pendekatan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability To Pay (ATP), dan Willingness To Pay (WTP), maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), diperoleh biaya pokok operasional sebesar Rp10.207,97 per km. Nilai tersebut terdiri dari biaya langsung sebesar Rp8.812,81 per km dan biaya tidak langsung sebesar Rp1.395,16 per km. Selanjutnya diperoleh biaya pokok per penumpang sebesar Rp126,02 per penumpang-km pada kondisi faktor muat 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa operasional BRT Trans Semarang memerlukan biaya yang cukup besar untuk menjaga keberlangsungan pelayanan transportasi umum.
2. Hasil analisis *Ability To Pay* (ATP) menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membayar penumpang sebesar Rp6.155 dengan nilai minimum Rp1.042 dan maksimum Rp23.438. Mayoritas responden berada pada interval ATP Rp1.042–Rp3.842 sebanyak 61% responden, sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar pengguna BRT Trans Semarang Koridor 1 memiliki kemampuan membayar pada kategori rendah hingga sedang. Hasil analisis *Willingness To Pay* (WTP) menunjukkan bahwa rata-rata kemauan membayar responden sebesar Rp2.330 dengan nilai tarif yang paling banyak dipilih sebesar Rp1.000. Sebagian besar responden memiliki kemauan membayar pada kisaran Rp1.000–Rp3.000. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna BRT Trans Semarang cenderung menginginkan tarif yang terjangkau sesuai dengan persepsi pelayanan yang diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi polinomial antara kurva ATP dan WTP diperoleh nilai diskriminan negatif sehingga tidak ditemukan titik perpotongan real antara kedua kurva tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar masyarakat lebih tinggi dibandingkan kemauan membayar masyarakat terhadap tarif BRT Trans

Semarang. Dengan demikian, tidak terdapat titik keseimbangan tarif yang secara matematis dapat menyamakan nilai ATP dan WTP.

3. Berdasarkan pendekatan rata-rata ATP dan WTP diperoleh tarif rekomendasi sebesar Rp4.200. Namun demikian, tarif eksisting BRT Trans Semarang sebesar Rp3.500 untuk penumpang umum dan Rp1.000 untuk pelajar, lansia, serta penyandang disabilitas masih dinilai cukup ideal dan terjangkau bagi masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan subsidi pemerintah masih diperlukan untuk menjaga keterjangkauan tarif sekaligus mendukung keberlanjutan operasional layanan BRT Trans Semarang.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pemerintah dan pengelola BRT Trans Semarang diharapkan tetap mempertahankan kebijakan subsidi tarif agar layanan transportasi umum tetap terjangkau bagi masyarakat, khususnya pelajar, lansia, dan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah.
2. Pengelola BRT Trans Semarang perlu meningkatkan kualitas pelayanan, seperti ketepatan waktu keberangkatan, kenyamanan armada, kebersihan shelter, dan waktu tunggu penumpang, sehingga kemauan membayar (WTP) masyarakat dapat meningkat seiring dengan peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan.
3. Perlu dilakukan evaluasi tarif secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan biaya operasional kendaraan, kondisi ekonomi masyarakat, inflasi, dan tingkat pelayanan agar tarif yang diterapkan tetap sesuai dengan kemampuan dan kemauan masyarakat.
4. Pemerintah Kota Semarang diharapkan dapat meningkatkan integrasi layanan transportasi umum, baik antar koridor maupun dengan moda transportasi lain, guna meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum dibandingkan kendaraan pribadi.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas pada seluruh koridor BRT Trans Semarang agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi pengguna secara lebih menyeluruh dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. H. N. (2022). *Evaluasi Tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan(BOK) BRT Trans Semarang untuk Feeder 4*.
- Anisah, L. (2019). *Pembangunan Manusia Kota Semarang, Antara Capaian dan Tantangan*. 13(1), 1–12.
- Atmawan, B. (2018). *Preferensi Masyarakat Terhadap BRT Trans Semarang Koridor 1*. Universitas Diponegoro.
- Hendri, A. (2022). *Pengelolaan BRT Trans Semarang dalam Pelayanan Transportasi Masyarakat pada Badan Layanan Umum (BLU) Trans Semarang Koridor 1 Mangkang - Penggaron*. Universitas 17 Agustus 1945.
- Murwandono, P., Legowo, S. J., & Amirotul, M. H. M. (2015). *Evaluasi Tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability to Pay(ATP), Willingness to Pay(WTP), serta Break Even Point(BEP) Bus Batik Solo Trans (Studi Kasus Koridor 3)*.
- Peraturan Wali Kota Semarang NOMOR 50 TAHUN 2025*. (2025).
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2022). *Menteri perhubungan republik indonesia*. 1–90.
- Purnadika, R. A. (2024). *Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Pengguna Transportasi Umum di Jakarta*. 1(2), 25–32.
- Purnomo, M., Dermawan, M. H., Hesty, I., & Khotimah, N. (2025). *Analisis Perbandingan Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Pada Bus Rapid Transit (Brt) Antara Daerah Trayek Datar Dan Trayek Perbukitan Di Kota Semarang*. 2(2), 68–79.
- Safitri, R. (2016). *Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Ability to Pay(ATP) dan Willingness to Pay (WTP) di Kota Pangkalpinang*. 4, 156–164.
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability to Pay dan Willingness to Pay*. Universitas Medan Area.
- Sancono, A. W. (2023). *Kualitas Pelayanan Bus Rapid Transit Trans Semarang*. 20(1), 253–260.
- Septada, B. I., Herawati, A. R., Publik, D. A., Semarang, K., & Semarang, K. (2023). *Analisis Pelayanan BRT Trans Semarang di Kota Semarang*.
- Suarabaru.id. (2025). *Mahasiswa dan Pelajar Ber-KTP Semarang Sekarang Gratis*

Naik Bus Trans Semarang.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (2009).

Asution, M. Amri. "Pengaruh Harga dan Kualitas Produksi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Dyza Sejahtera Medan." *Jurnal Warta*, 2019.

Nuraizi, Aldi, dkk. "Analyzing The Customers' Ability to Pay and Willingness To Pay For Soekarno Hatta Airport Railway Services (From BNI City Station)." *Global Research on Suitable Transport and Logistics*, 2018.

Nursita, Irmalia, dkk. "Analisis Potensi Demand, Ability To Pay, dan Willingness To Pay BST Koridor 2 Dengan Adanya Sistem Contra Flow di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Pada Sekolah." *Matriks Teknik Sipil*, 2017.

Rahman, Abdul, dkk. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian*. Jakarta, 2007.

Siregar, Zuriana, dkk. "Analysis of the Community's Willingness to Pay (WTP) for the Protection of Mangroves in Kuala Langsa, Aceh." *International Journal of Agricultural Sciences*, 2019.

Suardi, Wahdi. "Modul Ekonomi Manajerial." *Analisis Permintaan*, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.

Tamin, Ofyar Z., dkk. "Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) di DKI Jakarta." *Jurnal Transportasi Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi (FSTPT)*, 1999.

Tejada, Jeffry J., dan Joyce Raymond B. Punzalan. "On the Misuse of Slovin's Formula." *The Philippine Statistician*, 2012.

- Tim PKL BTP Kelas I Bandung 2024. "Perencanaan Elektrifikasi di Lintas Padalarang - Bandung." *Laporan Umum Tim PKL BTP Kelas I Bandung*, 2024.
- Utomo, Angga Widi, dan Umar. "Analisis Efektivitas Kapasitas Daya Gardu Traksi Terhadap Kebutuhan KRL Jalur Yogyakarta-Solo." *Jurnal Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021.
- Viryanada, Calvin, dkk. "Analisis ATP-WTP Penumpang Kereta Bandara Manggarai - Soekarno Hatta." *Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 2021.
- Yulianto, Budi, Amirotul M. H. Mahmudah, dan Wennya Ajeng Mardi. "Analisis Potensi Demand, Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Batik Solo Trans (BST) Koridor 6 Pada Sekolah." *Jurnal Matriks Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret*, 2023.